

## PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI

**Muhammad Hafidh Asyrofi**

**Dina Aulia Nabila**

**Nilla Shefia**

**Universitas Negeri Malang**

**hafidhasyrofi@gmail.com**

**Abstrak:** Masa ini daya ingat yang dimiliki masih sangat kuat sehingga mereka dapat menguasai bahasa arab dengan mudah dan cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode, strategi, prinsip dasar dan manfaat pembelajaran bahasa arab untuk anak usia dini agar tercapainya pembelajaran yang baik dan sesuai pada anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran pada anak usia dini agar mereka lebih mudah untuk mempelajari bahasa arab. Karena dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pada tingkatan peserta didik, dapat membuat pembelajaran bahasa arab berlangsung secara efektif dan optimal.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Bahasa Arab, Anak Usia Dini.

Bahasa arab adalah salah satu bahasa internasional yang ada di berbagai Negara, bahasa arab juga sebagai bahasa alquran yang menjadi pedoman umat islam dalam mendekatkan diri kepada allah, sebagai petunjuk untuk ibadah kepada allah, serta petunjuk untuk mengerjakan kebaikan dan menjauhi yang dilarang. Kemudian bahasa arab dipelajari oleh umat islam. Bahkan, bukan hanya umat islam saja yang mempelajari bahasa arab ini. Namun, dari agama-agama lain pun mereka ikut mempelajari bahasa arab.

Mempelajari bahasa arab sangatlah penting sebagai sarana mengkaji ilmu agama. namun, bukan hanya untuk mengkaji ilmu agama. Tetapi, untuk berkomunikasi di berbagai Negara timur tengah. Maka, sebagai umat islam patut untuk mendalami bahasa arab, bertujuan agar dapat menguasai bahasa arab. Walaupun, bukan sebagai warga negara arab. Namun, mempelajari bahasa arab sebagai bentuk rasa cinta dan ingin tahu kita dalam mengkaji lebih dalam pada pedoman agama islam dan menjalin silaturahmi kepada seluruh umat islam. Dalam belajar bahasa arab bukan hanya orang dewasa namun sedari usia dini kita pun mempelajari bahasa arab.

Mengajarkan bahasa arab sejak usia dini, agar dapat mempelajarinya dengan mudah. Karena pada umumnya anak usia dini memiliki kecerdasan yang luar biasa. Ketika manusia berumur usia dini mampu menangkap dengan cepat dari ilmu yang telah diberikan kepada mereka. Kemudian kita juga dapat membuka pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini.

Pembelajaran bahasa arab adalah kegiatan yang mempelajari bahasa arab dengan suatu tujuan dan sistem pembelajaran yang bertujuan untuk pencapaian pembelajaran dengan baik dan tepat sasaran. Pembelajaran anak usia dini dapat di tempuh oleh anak sekitar umur 0-6 tahun. Dalam pembelajaran anak usia dini juga mempunyai metode, prinsip, tujuan, dan manfaat yang akan didapat, supaya pencapaian ilmu yang akan di peroleh anak usia dini dapat di ambil dengan mudah dan berjalan dengan baik.

## **Pembahasan**

### **Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah pencapaian siswa dan murid untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa yang di transfer oleh seorang guru. Pengertian lain pembelajaran adalah usaha siswa dalam mencari ilmu sebagai ajang mencerdaskan diri dalam lingkup sistem pendidikan di mana seorang guru berperan sebagai fasilitator dalam belajar siswa tersebut (Ridwan & Awaluddin, 2019)

Kemudian strategi pembelajaran yang mengutip dari jurnal ahmad sudrajad (Wina Senjaya, 2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

### **Pengertian Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak**

Metode adalah cara yang di gunakan dalam pembelajaran supaya pembelajaran berjalan dengan baik dan pembelajaran dapat di tempuh dan berhasil sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

Mengutip jurnal (Ridwan & Awaluddin, 2019)Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain mengatakan metode pembelajaran ialah kegiatan yang di lakukan dalam pembelajaran deangan bertujuan peserta didik dapat memahami,

mengetahui, mencapai tujuan materi pembelajaran dengan baik (Fadhillah, 2012:161).

### **Metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab pada anak-anak**

#### **1. Metode secara langsung**

metode langsung adalah metode yang digunakan dalam mempelajari bahasa arab secara langsung dengan mempraktekan dalam percakapan sehari-hari.

Metode ini dilihat dari segi belajar seseorang dalam bicara seperti bahasa ibu, kita akan mempraktekan dalam berbicara bahasa arab dengan mempraktekan dalam bicaara sehari-hari maka kita akan terbiasa dalam berkata bahasa arab karena dengan terbiasalah maka seseorang akan dapat menguasai bahasa arab. pembelajaran bahasa arab menggunakan metode langsung akan memerlukanubungan objek gambar, sempel, peragaan, dan lain-lain. (Arsyad, 2019)

Metode langsung memiliki karakteristik yaitu:

- a) Penguasaan dalam bahasa asing yaitu bahasa arab.
- b) Mempelajari bahasa atau kosa kata bahasa arab yang ada di sekitar lingkungan dan dapat di peragakan.
- c) Menggunakan kaidah-kaidah bahasa arab dengan benar.
- d) Kosa-kata di peragakan dengan menggunakan objek langsung yang ada.
- e) Lisan dilatih dalam berbicara bahasa arab dengan cepat.
- f) Pintar dalam berbicara dan menyimak.
- g) Guru dan murid saling berintraksi secara aktif. Guru sebagai fasilitator yang baik terhadap muridnya. Murid sabagai penerima ilmu yang baik.
- h) Menganak-anak akan memiliki keberanian yang tinggi hafalkan kosa kata harus ditekan-kan.

Kelebihan dalam menggunakan metode langsung dalam pembelajaran bahasa arab yaitu:

- a) Anak-anak akan trampil menggunakan bahasa arab
- b) Anak- anak mahir dalam penguasaan bahasa arab dan pemakaian bahasa arab.
- c) Anak-anak kaya akan kosa-kata bahasa arab karena telah melatih dirinya dalam berbicara.
- d) Anak-anak akan paham dalam menggunakan kaidah yang benar secara fungsi dan maknanya.

Kekurangan dalam menggunakan metode langsung dalam pembelajaran bahasa arab (Arsyad, 2019)

- a) Anak-anak akan lemah dalam membaca. Karena, metode ini melatih lisan dalam kalam sehari-hari.
- b) Memerlukan pendidik yang lincah dan kreatif dalam penyajian materi.
- c) Terlalu sulit untuk di praktikan karena siswa yang sangat banyak.
- d) Terlalu banyak menggunakan waktu.
- e) Pembelajaran akan menjadi membosankan.
- f) Dapat menimbulkan kesalahan dalam pembelajaran.

## 2. Metode Permainan

Permainan adalah suatu kegiatan atau aktivitas anak dalam mencari kesenangan dengan melakukan dengan cara bermain. Dalam permainan dapat efektif dalam melakukan pembelajaran karena permainan memerlukan kemahiran, ketelitian, menjawab, serta berfikir dalam menyelesaikan permainan tersebut. Dalam permainan banyak sekali anak-anak yang menyukai permainan maka dengan adanya arahan dalam bermain ke hal yang positif maka dalam bermain anak memicu dan memunculkan manfaat yang besar pada anak.

Metode permainan adalah metode yang dilakukan dengan cara menggunakan permainan-permainan dalam pembelajaran bahasa arab sehingga menarik perhatian anak untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran bahasa arab karena bermain adalah hal yang menyenangkan untuk anak.

Contoh metode permainan dalam pembelajaran pada anak

- a) Permainan kemahiran dalam membaca.  
Permainan ini dapat melatih siswa-siswi dalam kemahiran membaca.(Uliyah & Isnawati, 2019)  
kemahiran membaca seorang guru memberikan permainan yang membuat siswa membaca sebuah kata atau kalimat. Seperti, guru membuat tulisan kata kalimat dan gambar kemudian guru memberikan gambar dan siswa menebak pada gambar yang sesuai di papan tulis dengan membaca tulisan yang ada pada kertas yang telah diberikan kepada siswa. lalu guru memeriksa jawaban dari keseluruhan siswa-siswi .(Uliyah & Isnawati, 2019)
- b) Tebak-tebakan kata  
Metode tebak tebakan adalah pembelajaran yang di lakukan dengan cara menebak atau tanya jawab dalam susunan kalimat atau menebak arti dari suatu kata dan lain lain nya sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berfikir dan meningkatkan konsentrasi pada anak dalam belajar bahasa arab(Uliyah & Isnawati, 2019)

### 3. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi adalah cara yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan syair-syair atau nada nada yang di lantunkan dengan indah menggunakan bahasa arab sehingga dapat meningkatkan kosa kata dan meningkatkan kemampuan anak dalam mendengarkan kosakata dalam bahasa arab dengan baik (Ni'mah, 2013)

Definisi metode bernyanyi menurut para ahli(Ni'mah, 2013)

- a) Tantra nur andi mengatakan metode bernyanyi ialah suatu metode yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang di utarakan dengan menyanyikan.
- b) Saifun Arif Kojeh mengatakan metode bernyanyi adalah suatu metode yang memiliki empat faktor yang menjadi pendorong supaya menjadi efektif dalam penggunaannya, yaitu konsentrasi, ketenangan pada jiwa, mengulang-ulang dan motivasi diri.
- c) Campbell mengatakan metode bernyanyi adalah anak-anak dapat merasakan kebahagiaan saat mereka melakukan goyang badan, menari, bertepuk tangan, dan bernyanyi bersama orang yang mereka sayangi, cintai, dan percayai.

Metode bernyanyi dalam menggunakan metode ini,. Maka harus berhati-hati dalam memilih lagu yang akan di praktikkan kepada peserta didik anak usia dini. Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam memilih judul dan jenis lagu yang akan di gunakan yakni

- a) Syair dalam yang akan dipilih harus jelas.
- b) Bahasa yang di gunakan dalam syair harus mudah dibaca.
- c) Kesesuaian tema dengan jenjang usia pada anak-anak usia dini.
- d) Lagu yang memiliki durasi yang cukup tidak terlalu panjang.
- e) Lagu yang akan di pilih diupayakan untuk sesuai dengan materi yang akan di berikan.

Dalam metode bernyanyi memerlukan hal yang dapat menunjang demi kelancaran kelangsungan pembelajaran metode bernyanyi yakni panca indra pendengaran dan penglihatan untuk anak usia dini. Sedangkan pendidik memerlukan alat seperti gambar anggota tubuh, gambar hewan, gambar profesi, gambar yang lainny yang sesuai dengan materi yang diberikan dan kesesuaian pada umur anak usia dini.

### 4. Metode mewarnai

Metode mewarnai adalah Pembelajaran bahasa arab yang dilakukan dengan cara melalui kreativitas mewarnai suatu gambar kemudian sehingga mereka

mengetahui dan memahami dari gambar tersebut ke dalam bahasa arab dan memahami jenis warna dalam bahasa arab.

Metode pembelajaran menggunakan metode mewarnai memerlukan alat lukis maka siswa akan diberikan kertas dan alat lukis sebagai sarana berlangsungnya pembelajaran. Metode mewarnai ini siswa akan diberikan arahan untuk belajar dan memberikan informasi dalam melukis, menggunakan alat-alat lukis, dan bahan untuk mewarnai. Kemudian dengan adanya arahan ini guru memberikan kosa kata bahasa arab pada alat-alat lukis yang ada dan warna-warna pada alat lukis. Lalu siswa mewarnai sesuai petunjuk yang guru berikan.

Contoh dalam menggunakan metode menggambar sebagai berikut

Guru menyiapkan gambar dengan warna secara lengkap lalu di setiap warna terdapat nama warna dalam bahasa arab yang sesuai warna yang ada. Kemudian, anak mengikuti perintah guru apabila guru menyebutkan warna tersebut dalam bahasa arab maka anak mengambil warna yang di sebutkan oleh guru. Seperti guru menyebutkan warna *ahmar* maka anak mengambil warna *ahmar* yang artinya merah

### **Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa arab anak**

Prinsip dalam pembelajaran bahasa arab untuk anak usia dini ada 5 prinsip, yaitu prinsip prioritas dalam pembelajaran, prinsip koreksitas dan umpan balik pada pembelajaran bahasa arab, prinsip penghayatan, prinsip berjenjang atau bertahap, kemudian prinsip korelasi dan isi.(Firdaus, 2019)

#### 1. Prinsip prioritas dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran bahasa arab yang perlu diperhatikan dalam prinsip prioritas, yaitu mengutamakan mendengarkan dan berbicara sebelum menuliskan materi yang akan di ajarkan oleh anak. Kemudian memberikan pengetahuan terhadap kata dan kalimat yang banyak dalam bahasa arab, kemudian perlu lebih akrab dalam berbicara terhadap anak supaya anak lebih tertarik dengan apa yang akan dipelajari, yaitu menggunakan bahasa keseharian untuk mengakrabkan bahasa arab terhadap anak

a. Mengutamakan mendengarkan dan berbicara sebelum menuliskan materi yang akan di ajarkan oleh anak

Prinsip mengutamakan mendengar dan berbicara adalah diambil dari bagaimana anak kecil yang belajar berbicara dengan melalui mendengarkan

atau menyimak kata yang mereka dengar kemudian mereka akan mengikuti kata demi kata dan menjadi kalimat yang telah mereka dengar sebelumnya. Maka, dari hal itu dapat di ambil bahwa anak dalam mempelajari bahasa yang pertama mereka harus mendengarkan kemudian menirukan dari yang mereka dengar. Kemudian setelah mereka dapat menyimak dan dapat menirukan kalimat yang diberikan, maka aspek pembelajaran yang lainnya dapat di berikan seperti menulis dan sebagainya.(Firdaus, 2019)

- b. memberikan pengetahuan terhadap kata dan kalimat yang banyak dalam bahasa arab

Seorang guru bahasa arab haruslah memberikan refrensi kata dan kalimat yang banyak supaya anak dapat menangkap dan mempunyai wawasan yang luas terhadap bahasa yang asing baginya menjadi bahasa yang tidak asing terhadap anak usia dini. Setelah guru memberikan kalimat dan kata kepada peserta didik hendaklah anak mengikuti kata dan kalimat yang telah di utarakan di dalam hati mereka.(Firdaus, 2019)

- c. seorang guru memberikan pembelajaran perbedaan bunyi pengeluaran suara huruf yang diucapkan mengajarkan huruf yang sepertinya sama namun berbeda seperti halnya *hamzah* dengan *'ain* dan sebagainya. Hal ini dilakukan supaya anak tidak terjadi kesalahan dalam pengucapan kata dan kalimat.
- d. Kemudian anak diajarkan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya seperti *alif, ba', ta' tsa'*, dan seterusnya dan di jelaskan tanda baca *fathah, dhomah, kasroh, sukun*, dan panjang pendeknya. Agar mereka dapat membaca dan berbicara bahasa arab dengan baik.
- e. Seorang guru memberikan pembelajaran berupa kata kemudian di susun menjadi kalimat dengan gramatika yang baik dan benar sesuai kaidah nawu dan shorf. Namun, dalam mempelajari gramatika bahasa arab maka perlu diperhatikan pendidik harus memberikan hafalan teks kalimat dan mendahului mempelajari nahwu di bandingkan susunan shorf. Supaya lebih mudah dalam mempelajari bahasa arab ini. Dalam mempelajari gramatika bahasa arab maka diberikan contoh kalimat yang mudah terlebih dahulu kemudian dengan seiring berjalannya pembelajaran mempelajari kalimat yang lebih meningkat tingkat kesulitannya.

## 2. Prinsip koreksitas

Dalam mengguakan prinsip ini maka seorang pendidik harus mampu untuk memberikan pembetulan terhadap kesalahan dari anak.dan memberikan pembiasaan pada anak terhadap hal yang benar dan menghindari kesalahan serta membimbing anak untuk kritis pada materi fonologi, sintaksis, dan

semiotic. Maka dari itu Pada prinsip ini digunakan ketika mempelajari ilmu fonologi, ilmu sintaksis, dan ilmu semiotic.(Firdaus, 2019)

- a. Pembelajaran fonetik memerlukan prinsip koreksitas. Dalam pembelajaran fonetik kita harus membenah atau koreks berdasarkan melalui pelatihan pengucapan dan simakan. Apabila anak mempelajari fonetik atau dapat disebutkan di dalam bahasa arab yakni ilmu aswat, mereka akan menyimak dan mengucapkan dengan baik. Dan berfokus pada kesalahan yang di ucapkan lalu dikoreksi apabila terdapat kesalahan pengucapan pada anak usia dini.
- b. Pembelajaran sintaksis juga memerlukan prinsip membenahan atau koreksitas. Dalam pembelajaran sintaksis yakni pembelajaran struktur gramatika dalam bahasa arab seperti nahwu dan shorf. Apabila anak mempelajari struktur gramatika maka memerlukan membenahan dalam kesalahan struktur gramatika yang terjadi dalam pembelajaran.
- c. Pembelajaran semiotic merupakan pembelajaran dalam memberikan makna dalam bahasa arab, yaitu ilmu ma'ani. Dalam mempelajari ilmu ma'ani maka perlu membenahan. Karena dalam mempelajari ilmu ma'ani akan banyak kata yang memiliki makna yang ambigu, memiliki persamaan, dan lawan kata. Maka seorang guru harus pandai dalam memiah kata dan membenahi kalimat demi kalimat.

### 3. Prinsip berjenjang.

Pembelajaran bahasa arab memerlukan jenjang yang lebih rendah tingkatannya hingga yang sulit, dari yang jelas menuju ke abstrak, dari yang luas menuju yang mendalam, dari yang di dalam pengetahuan menuju yang di luar pengetahuan. Sehingga dengan prinsip tersebut terjadi peningkatan materi yang akan di dapat oleh anak usia dini. Contohnya adalah ketika pembelajaran berlangsung maka pendidik harus memberikan materi dari yang ringan seperti mufrodad yang di ketahui dan mudah yang sering di ucapkan di keseharian dengan seiringnya berjalan waktu maka haruslah materi meningkat sedikit demi sedikit menuju yang tidak di ketahui oleh anak demi meningkatnya ilmu yang akan digapai oleh mereka.

### **Faktor-Faktor yang mempengaruhi untuk mempelajari bahasa arab.**

Mempelajari bahasa arab pada anak memiliki faktor yang berbeda dalam perkembangan untuk pencapaian anak menguasai bahasa arab. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian anak untuk mempelajari bahasa arab ialah faktor motivasi dalam diri, faktor usia, dan faktor lingkungan anak.



1. Faktor motivasi dalam diri.

Motivasi sangatlah penting dalam melakukan sesuatu. Karena, motivasi diri sebagai penguat dan pendorong semangat anak untuk menggapai tujuan. Maka, dengan adanya motivasi inilah anak akan cepat berhasil dibandingkan anak yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya. Karena, apabila ada motivasi dalam dirinya ia akan lebih semangat dan gigih dalam mencapai tujuan tersebut. Maka dengan mempelajari bahasa arab anak juga perlu motivasi sebagai salah satu faktor keberhasilan dalam mempelajari bahasa arab dan menguasainya.(Faridah, 2017)

Menurut ilmuan lambert (1972) mengatakan motivasi adalah salah satu alasan dalam menggapai apa yang telah menjadi tujuannya secara menyeluruh atau secara utuh.(Faridah, 2017). Jadi motivasi adalah sebagai ajang penggapaian anak dalam memperoleh sesuatu yang mereka inginkan. Sehingga, mereka menggapai sesuatu tersebut secara menyeluruh.

2. Faktor usia.

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran. Karena, setiap fase usia maka akan berbeda pula kecerdasan yang di miliki seseorang. Seseorang yang berada di fase anak-anak memiliki kecerdasan yang tinggi maka dengan kemampuan dan daya ingat yang kuat inilah yang membuat anak-anak dapat dengan mudah dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan menguasai bahasa arab dengan mudah. Begitu juga, seseorang yang berada di fase tua maka berkurangnya daya ingat yang dimilikinya. Maka, hal tersebut bukti bahwa umur atau usia sangatlah mempengaruhi kecepatan dalam penguasaan bahasa arab.

Pembelajaran bahasa arab akan lebih baik apabila di pelajari sejak dini karena mengingat, anak usia dini memiliki kecerdasan yang dapat memumpuni dalam penguasaan bahasa arab. anak usia dini juga dapat menguasai dengan mudah karena memiliki kecerdasan dan daya ingat yang tinggi.

3. Faktor lingkungan anak

Lingkungan salah satu faktor yang mempengaruhi diri seseorang. Karena lingkungan sebagai tempat tinggal, tempat bergaul, dan tempat dimana seseorang mendapatkan pengalaman. Ada juga lingkungan bahasa, dimana seseorang dapat memperoleh bahasa dari lingkungan sekitar mereka. Melalui sarana yang telah mereka dengar di dalam percakapan sehari-hari seperti di rumah, di sekolah, berbicara kepada tetangga, berbicara kepada tema, berbicara kepada keluarga, mendengarkan berita, menonton film, mendengarkan music, dan lain-lain. Dengan sarana tersebut maka anak dapat mengumpulkan kosa-

kata yang banyak dalam ingatan mereka . Faktor lingkungan terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Faktor lingkungan formal

Pengertian dari lingkungan formal adalah suatu lingkungan yang dimana lingkungan tersebut, sebagai ajang pendidikan untuk menempuh ilmu bahasa dengan sengaja dalam mengkaji kaidah bahasa arab di sekolah formal.

Dalam lingkungan formal anak dapat mempelajari bahasa arab dengan bimbingan guru dan sistem-sistem dalam pendidikan yang ada, seperti kurikulum sekolah. Di sekolah anak mempelajari bahasa arab dengan bahasa arab fushah atau baku. (Faridah, 2017)

b. Faktor lingkungan informal

Pengertian lingkungan informal adalah suatu lingkungan yang memiliki sifat yang natural tidak ada kesengajaan dalam pengaruh dari lingkungan tersebut. Dalam lingkungan informal anak dapat di pengaruhi dalam mempelajari bahasa dari orang tua, tetangga, saudara, dan teman-teman mereka. Lingkungan informal ini dapat mempengaruhi anak dalam berbahasa. Namun, dalam lingkungan informal anak tidak mempelajari bahasa baku melainkan mempelajari bahasa sehari-hari.(Faridah, 2017)

### **Manfaat mempelajari bahasa arab sejak usia dini**

Bahasa arab di pelajari dari usia dini memiliki manfaat pada anak, yaitu anak memiliki kelebihan dalam keterampilan berbahasa, memiliki intelektual yang fleksibel, dan memiliki jiwa social yang baik. Mustofa (2007) Mengatakan bahwa anak yang telah menguasai bahasa arab sejak dini memiliki apresiasi dan pemahaman anak akan selalu berkembang apabila mereka mempelajari dan menguasai bahasa arab. anak juga siap dan dapat bersosialisasi dalam berbagai bahasa dan budaya. Maka dengan itu apabila anak tersebut telah beranjak dewasa anak akan memiliki kualitas dan kuantitas yang tinggi dalam berbahasa arab. (Faridah, 2017)

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah dipaparkan dapat di ambil kesimpulan bahwa, pembelajaran bahasa arab anak usia dini adalah suatu sistem pembelajaran pencapaian anak dalam mempelajari bahasa arab sejak dini yang di bimbing oleh guru sebagai fasilitator materi dengan cara pendekatan komunikatif. Dalam pembelajaran bahasa arab, memerlukan metode dan prinsip dalam mempelajarinya. kemudian ada faktor yang mempengaruhi anak usia dini dalam mempelajari bahasa

arab, yaitu faktor motivasi, usia, dan lingkungan. Adapun manfaat dalam mempelajari bahasa arab sejak dini, yaitu keterampilan berbahasa, memiliki intelektual yang fleksibel, dan memiliki jiwa social yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, M. H. (2019). Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>
- Faridah, L. U. (2017). Pengenalan Bhasa Arab Untuk Anak Sejak Dini. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III*, 411–419.
- Firdaus. (2019). Prinsip Prinsip Dalam Pembelajaran. *Ash-Shahabah*, 5(1), 11–19.
- Ni'mah, K. (2013). *Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini*. 84, 487–492. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>